

**Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat Kelas 3 SD N  
Dayuharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta**

**Yoga Ade Putra<sup>1</sup> dan Suyadi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

Email: <sup>1</sup>yogaadeputra675@email.com; <sup>2</sup>Suyadi@fai.uad.ac.id

**ABSTRACT**

*The goal of this research is to analyze the importance of the application method of demonstration in the learning of the Islamic education pray material grade 3rd of the elementary school of N Dayuharjo. The kind method of research is qualitative of Phenomenology. The subject of the research is the teacher, students and headmaster of the school. The object of the research is the application of the method demonstration in learning of Islamic education pray material for 3rd grade N Dayuharjo. The result of the research shows that the application of the demonstration method is good enough to applicate in learning material to pray. Using the demonstration method in learning teachers issued to demonstrate directly the material of pray movements to the students in order students can accept and follow what the teacher does with good and right. Using the demonstration method is important to apply in the education of Islamic learning in pray material because the attention of students can be focused in following the activity of the learning, process of the learning that learn by the students is more directed.*

**Keywords:** *Islamic Education, Demonstration Method, Prayer Material*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pentingnya penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

materi sholat kelas 3 SD N Dayuharjo. Metode penelitian ini adalah kualitatif jenis Fenomenologi. Subjek penelitian adalah guru, peserta didik, dan kepala sekolah. Objek penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi sholat kelas 3 SD N Dayuharjo. Hasil penelitian yaitu penerapan metode demonstrasi sangat baik diterapkan dalam pelajaran materi sholat. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran guru dituntut untuk memperagakan langsung materi gerakan sholat kepada peserta didik agar dapat menerima dan mengikuti yang diperagakan guru dengan baik dan benar. Penggunaan metode demonstrasi penting diterapkan dalam pembelajaran PAI materi sholat karena perhatian peserta didik dapat lebih terpusat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran yang dipelajari peserta didik lebih terarah.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Metode Demonstrasi, Materi Sholat

## PENDAHULUAN

### *Latar Belakang*

Sebagian sekolah yang ada di Indonesia, baik negeri maupun swasta sudah memepelajari mata pelajaran PAI. Mata pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit, karena selain harus memahami materinya yang begitu banyak, peserta didik juga dituntut mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Cakupan materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi Al Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, dan Fiqih. Dari ketiga cakupan materi tersebut memiliki peran penting yang berbeda-beda. Akan tetapi dalam pembuatan penelitian ini hanya membahas salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu fiqih dengan materi sholat fardhu. "kewajiban seluruh umat muslim

---

<sup>1</sup>Halik, A., & Juliadi, J. (2019, October). PAI Learning Design Based on 2013 Curriculum and Implications for Learning Motivation of Students in State Senior High School 10 of Enrekang. In *International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series* (pp. 420-428).

dan juga muslimah sehari semalam yaitu dengan sholat lima waktu meliputi sholat fardhu subuh, sholat fardhu dhuhur, sholat fardhu ashar, sholat fardhu maghrib dan sholat fardhu isya, sebagaimana yang dicantumkan dalam QS. al-Baqarah: 43, yang artinya ; “*dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang yang rukuk*”.<sup>2</sup>

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang ada di tingkat sekolah. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan dapat terlaksana dengan baik, apabila guru dalam penyampaian materi pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.<sup>3</sup> Metode pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan guru sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran agar dapat tercapai suatu tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar akan terbentuk dengan baik jika guru dan peserta didik menjalin kerja sama dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode Demonstrasi adalah salah satu strategi mengajar dimana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh peserta didik.<sup>4</sup> Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus sudah yakin bahwa seluruh peserta didik dapat memperhatikan (mengamati) terhadap objek yang akan di demonstrasikan, karena demonstrasi tidak lepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Dalam strategi pembelajara, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.<sup>5</sup> Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus sudah yakin bahwa seluruh peserta

---

<sup>2</sup>Zaitun, *Implementasi sholat fardhu sebagai sarana pembentuk karakter mahapeserta didik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*. Vol. 11, Nomor 2.2013

<sup>3</sup>Halik, A., Zulfianah, Z., & Naim, M. (2018). Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest In Learning and Practicing in State Junior High School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang. *MADANIA: JURNAL KAJIAN KEISLAMAN*, 22(2), 253-264.

<sup>4</sup>Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Malang: Pustaka Pelajar, 2013), h. 231.

<sup>5</sup>Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran...*, h. 152.

didik dapat memperhatikan (mengamati) terhadap objek yang akan di demonstrasikan, karena demonstrasi tidak lepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

### ***Permasalahan***

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat kelas 3 SD Dayuharjo Kec Ngaglik Kab Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat kelas 3 SD Dayuharjo Kec Ngaglik Kab Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana pentingnya manfaat metode demonstrasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat kelas 3 SD Dayuharjo Kec Ngaglik Kab Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta?

## **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode Kualitatif Deskriptif yang didukung oleh data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field researtc*). Data penelitian akan diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut : 1) Jenis dan pendekatan penelitian, 2) Tempat dan Waktu Penelitian, 3) Sumber Data, 4) Subjek dan objek Penelitian, 5) Teknik Pengumpulan data, 6) Analisis Data.

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi, tempat dan waktu penelitian yang dituju berada di SD N Dayuharjo kota Yogyakarta yang beralamat di JL.Damai, Prujakan, Sinduharjo, Kec.Ngaglik, Kab. Sleman, Prov DIY. Waktu penelitian selama April hingga Juni 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : pertama adalah data primer yang peneliti dapatkan melalui wawancara terhadap informan kunci yaitu warga sekolah, yakni kepala sekolah, peserta didik dan guru

mata pelajaran kelas 3 SD N Dayuharjo tersebut. kedua yaitu data sekunder yang peneliti peroleh untuk melengkapi data primer dari berbagai jurnal dan buku yang sesuai dengan tema penelitian. Penelitian ini subjeknya adalah kepala sekolah, berguna untuk memperoleh gambaran umum tentang Madrasah, Guru untuk mengetahui hasil belajar dan peserta didik untuk mengetahui sampai mana pemahaman yang dapat ditangkap peserta didik di SD N Dayuharjo. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi sholat kelas 3 SD N Dayuharjo. Dan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut: 1) observasi, 2) wawancara 3) Dokumentasi. Analisis data melalui analisis kualitatif deskriptif dengan langkah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

### ***Pembelajaran PAI Materi Sholat kelas 3 SD N Dayuharjo Yogyakarta***

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena dalam kegiatan pembelajaran atau belajar mengajar peserta didik merupakan sebuah subjek dan objek. Sudah kita ketahui bahwa pembelajaran merupakan sikap interaktif antara guru dan peserta didik agar mendapat hasil agar mencapai tujuan yang di tetapkan. Dengan melihat kompetensi dalam pembelajaran yang hendak dicapai yaitu pada kompetensi pertama agar peserta didik memiliki kompetensi spiritual keagamaan, maka diperlukan adanya PAI. Berlangsungnya pembelajaran ketika peserta didik dapat memperhatikan maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan jika peserta didik tidak memperhatikan maka proses pembelajaran akan sedikit terhambat. Berikut hasil wawancara dari informan:

Responden ibu NV guru PAI kelas 3, ibu NV lebih memperhatikan masing-masing respon peserta didik yang berbeda-beda terhadap pembelajaran PAI. Menurutnya NV respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat antusias.<sup>6</sup> Pelaksanaan pembelajaran PAI guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran, metode pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak hanya monoton menggunakan metode ceramah. Kalau guru selalu menggunakan metode ceramah akan membuat peserta didik itu sendiri bosan dan jenuh, serta akibatnya peserta didik itu sendiri akan bermain-main di kelas, bercanda dengan temannya serta ada yang mengganggu teman kelasnya saat sedang memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran.

Peserta didik dalam menerima pelajaran mempunyai daya tangkap yang berbeda-beda. Tidak semua peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh ibu NV, namun ada juga peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru kira-kira 2 sampai 3 orang yang mengganggu teman di kelas. Dari beberapa peserta didik peneliti mengambil 4 peserta didik dalam 1 kelas untuk diwawancarai pendapat peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran PAI materi sholat. Dari 4 peserta didik yang diambil 3 diantaranya sangat senang dalam mengikuti pembelajaran PAI, serta 1 peserta didik merasa bingung atau kurang memahami pelajaran, khususnya PAI. Dikarenakan peserta didik memiliki mata pelajaran yang disukainya masing-masing.

Berikut merupakan hasil penelitian yang dilakukan memperoleh beberapa informasi dari salah satu wawancara dengan NV selaku Guru PAI kelas 3 di SD N Dayuharjo. Menurut ibu NV yang merupakan guru PAI. Responden ibu NV guru PAI kelas 3, ibu NV lebih memperhatikan keadaan peserta didik ketika pembelajaran PAI di dalam kelas.<sup>7</sup> Menurutnya ibu NV,

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara NV Guru Pendidikan Agama Islam Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 8 Agustus 2019.

<sup>7</sup>Hasil Wawancara NV Guru Pendidikan Agama Islam Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 8 Agustus 2019.

menjelakan suatu pembelajaran dapat mencapai hasil yang efektif perlu diciptakan kondisi atau keadaan yang kondusif. Begitu halnya keadaan saat pembelajaran PAI di SD N Dayuharjo kurang kondusif. Keadaan pada saat pembelajaran di kelas khususnya pada saat pembelajaran PAI ini bermacam-macam, karena masih ada peserta didik yang ramai sendiri, lari-lari di dalam di kelas, bermain disaat pembelajaran berlangsung, serta berbicara dengan teman sebangkunya yang mengakibatkan nilai yang di peroleh masih di bawah KKM. Oleh karena itu, ibu NV harus menciptakan keadaan kelas menjadi kondusif dengan cara penerapan metode pembelajaran yang variatif.

Hasil penelitian yang dilakukan memperoleh beberapa informasi dari salah satu wawancara dengan ibu NV selaku Guru PAI kelas 3 di SD N Dayuharjo. Menurutnya ibu NV penggunaan metode pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan sangat penting untuk memudahkan peserta didik dalam menerima materi. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Metode pembelajaran merupakan cara atau tahapan yang digunakan<sup>8</sup> dalam interaksi antara peserta didik dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

Hasil wawancara dengan ibu NV tentang penerapan metode pembelajaran, ibu NV telah menggunakan metode pembelajaran. metode pembelajaran yang sudah di terapkan dalam proses pembelajaran di kelas ada sekitar 3 sampai 4 metode pembelajaran. akan tetapi meskipun NV dalam pembelajarannya di kelas sudah menerapkan sebanyak 3 sampai 4 metode pembelajaran, justru NV hanya menggunakan atau hanya menerapkan metode pembelajaran dengan cara ceramah saja. Saat berbincang-bincang dengan salah satu peserta didik putri kelas 3 SD tersebut, AP mengatakan bahwasanya saat guru menggunakan metode pembelajaran peserta didik itu sangat senang, akan tetapi ada juga MI yang kurang senang, disebabkan karakter anak dalam belajar itu berbeda-beda,

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara NV Guru Pendidikan Agama Islam Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 8 Agustus 2019.

saat guru menggunakan metode pembelajaran ceramah ada peserta didik yang suka akan tetapi juga ada peserta didik yang jenuh. Serta jika banyak peserta didik yang jenuh akan berdampak dalam hasil belajar peserta didik.

Berikut hasil penelitian yang dilakukan memperoleh beberapa informasi dari salah satu wawancara dengan ibu NV selaku Guru PAI kelas 3 di SD N Dayuharjo. Menurut ibu NV yang merupakan guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan tentang metode yang sudah diterapkan dalam pembelajaran PAI. Penerapan metode pembelajaran dalam pembelajaran PAI digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga guru dapat mengetahui penguasaan materi yang telah diterima kepada peserta didik. Metode pembelajaran akan terlaksana secara efektif apabila guru dalam kegiatan pembelajaran dapat memilih metode yang tepat dan baik. Dengan demikian, baik atau tidaknya mutu metode agar bisa berhasil ketika proses pembelajaran berlangsung ini sangat tergantung pada cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran di SD N Dayuharjo dapat menyebabkan peserta didik ketika mengikuti pelajaran itu mudah bosan, pembelajaran menjadi tidak menarik perhatian peserta didik, peserta didik tidak mau memperhatikan, peserta didik menjadi ramai sendiri. dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perlunya pemilihan metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Metode pembelajaran yang efektif jika guru menggunakan banyak metode ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik.

Di bawah merupakan hasil penelitian yang dilakukan memperoleh beberapa informasi dari salah satu wawancara dengan NV selaku Guru PAI kelas 3 di SD N Dayuharjo. Menurut ibu NV yang merupakan guru PAI menjelaskan tentang penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah digunakan atukah belum digunakan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara NV Guru Pendidikan Agama Islam Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 8 Agustus 2019.



Menurut hasil wawancara dengan NV selaku guru PAI kelas 3 ini sudah menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajarannya di kelas. Karena penerapan metode pembelajaran sangatlah penting bagi seorang guru, karena dapat memudahkan dalam menjelaskan kepada peserta didik. Seperti metode pembelajaran demonstrasi, metode demonstrasi merupakan sebuah metode pembelajaran yang sangat berguna, karena metode demonstrasi ini cara penyampaian materi dengan cara memperagakan secara langsung tentang materi yang disampaikan dan kemudian peserta didik diminta untuk mengikutinya.

Metode ini sangat bagus karena membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membuat peserta didik dengan mudah mengingat materi karena peserta didik diminta mengikuti apa yang sudah dijelaskan dan di contohka oleh guru. Karena jika guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah akan membuat peserta didik menjadi bosan, terlebih lagi jika menggunakan metode ceramah ketika pembelajaran pendidikan agama islam. Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI sangatlah bagus, karena akan membuat peserta didik cepat menangkap apa yang sudah dijelaskan, karena guru menjelaskan serta memperaktekannya secara langsung. Sebab peserta didik diminta untuk memperagakan kembali apa yang sudah dicontohkan jadi akan mudah di hafalkan. Berdasarkan hasil wawancara dengsn NV di atas menegaskan bahwa menggunakan metode demonstrasi harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan metode demonstrasi dilakukan secara bertahap agar prosesnya bisa berjalan dengan lancar, sistematis, runtut, dan terarah.<sup>10</sup>

### ***Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi PAI Materi Sholat Kelas 3 SD N Dayuharjo Yogyakarta***

Hasil wawancara dengan ibu NV selaku Guru PAI yang menjelaskan dalam persiapan pembelajaran NV menggunakan metode demonstrasi, akan memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran seperti ketika

---

<sup>10</sup>Nurjanah, *penerapan metode demonstradi dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada sekolah dasar luar biasa negeri kuala kapua*. H. 81.

terdapat persiapan sebelum proses pembelajaran guru meminta agar peserta didik membawa peralatan sholat meskipun sudah selalu membawanya dan di mushola juga terdapat alat-alat beribadah akan tetapi tidak cukup banyak. Ini dilakukan agar peserta didik selalu menerapkan sholat karena peserta didik sudah memahami materi sholat dengan baik seperti apa guru mempraktekannya langsung dengan menggunakan metode demonstrasi tersebut. Namun sebelum mempraktekkan gerakan sholat, guru perlu menyampaikan sedikit terkait materi gerakan sholat.<sup>11</sup>

Sesuai pada skripsi Dimas Endar Septian juga menjelaskan mengenai persiapan yang dilakukan sebelum menggunakan metode demonstrasi guru meminta untuk peserta didik membawa peralatan sholat. hal ini ditegaskan pada langkah-langkah melaksanakan metode demonstrasi yaitu menyiapkan peralatan yang akan dibutuhkan dalam proses demonstrasi serta memeriksa peralatan apakah saemua dalam keadaan berfungsi dengan baik atau tidak.<sup>12</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan yang ditegaskan oleh ibu NV selaku guru Pendidikan Agama Islam yang juga mengatakan bahwa peserta didik harus membawa peralatan sholat untuk memperagakan tata cara sholat yang baik dan benar seperti apa, karena keterbatasan alat-alat sholat di mushola sebab saat mengecek peralatan sholat yang kurang memadai jadi NV meminta peserta didik membawa peralatan sholat dari rumah.

Di bawah merupakan hasil penelitian yang dilakukan memperoleh beberapa informasi dari salah satu wawancara dengan NV selaku Guru PAI kelas 3 di SD N Dayuharjo. Menurut ibu NV yang merupakan guru PAI menjelaskan tentang penyampaian materi sebelum menggunakan metode demonstrasi. Penyampaian yang dilakukan NV sebelum pembelajaran, penyampaian materi sholat sebelum menerapkan metode demonstrasi pada saat pembelajaran sangat bagus dilakukan karena digunakan untuk

---

<sup>11</sup>Hasil Wawancara NV Guru Pendidikan Agama Islam Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 8 Agustus 2019.

<sup>12</sup>Dimas Endar Septian, *Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Gerakan Sholat Peserta Didik Kelas 5 SD N 1 Panggang Gunung Kidul*, h.19.

mengetahui pengetahuan awal peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sebelum menerapkan metode demonstrasi perlunya guru untuk memahami langkah-langkah metode demonstrasi terlebih dahulu. Langkah-langkah metode demonstrasi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sholat seperti niat sholat seperti apa baik dari sholat subuh, dzuhur, ashar, maghrib, isya, akan tetapi hanya niat sholat subuh yang diterapkan membaca Al-Fatihah, surat pendek, gerakan-gerakan sholat yang benar sesuai dengan pedoman buku pelajaran peserta didik. Oleh karena itu, penyampaian materi dan pemberian penjelasan kepada peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi pembelajaran menjadi terarah, tersusun dengan baik, dan terencana secara runtut.<sup>13</sup>

Di bawah merupakan hasil penelitian yang dilakukan memperoleh beberapa informasi dari salah satu wawancara dengan NV selaku Guru PAI kelas 3 di SD N Dayuharjo. Menurut ibu NV yang merupakan guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan tentang memperagakan materi sholat agar dipahami oleh peserta didik. NV dalam pembelajaran materi sholat memperagakan materi yang ada di buku tersebut, NV memperagakan materi sholat dengan cara memperagakan sesuai yang ada didalam buku yang bertujuan agar peserta didik itu dapat memahami materi dengan menjelaskan melalui gerakan dan setelah NV memperagakan materi sholat tersebut kemudian NV meminta perwakilan untuk mengulangi apa yang sudah dijelaskan. Dan tidak hanya sekali tetapi NV juga meminta semua mempraktikkannya di dalam mushola secara bersamaan. Sama dengan materi gerakan sholat perlu peragaan yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam agar peserta didik dapat mempraktekkannya gerakan tersebut dengan benar.<sup>14</sup>

Menurut ibu NV yang merupakan guru PAI menjelaskan tentang kemampuan peserta didik dalam menerima materi sholat dengan

---

<sup>13</sup>Hasil Wawancara NV Guru Pendidikan Agama Islam Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 8 Agustus 2019.

<sup>14</sup>Hasil Wawancara NV Guru Pendidikan Agama Islam Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 8 Agustus 2019.

menggunakan metode demonstrasi. Penggunaan metode demonstrasi kepada peserta didik akan membuat peserta didik lebih mudah dalam menerima sebuah materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, khususnya materi sholat. Karena dengan guru menggunakan metode demonstrasi, maka dengan menggunakan metode demonstrasi ini guru setelah menyampaikan materi terkait materi sholat kemudian guru juga mempraktikannya di depan kelas sehingga peserta didik dapat cepat memahami dan peserta didik di minta untuk mempraktikannya kembali, dan hasilnya peserta didik dapat dengan mudah mempraktekannya seperti yang guru praktekkan di depan kelas. kerena kemampuan peserta didik di dalam mengikuti pembelajaran materi sholat ini berbeda-beda, ada peserta didik yang dengan mudah dan cepat menerima dan memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan ada juga peserta didik yang agak lambat dalam menerima pembelajaran sebab peserta didik mudah jenuh karena guru menjelaskan materi saja. Akan tetapi berbeda jika guru menjelaskan pembelajaran materi sholat dengan menggunakan metode demonstrasi, karena materi sholat jika guru hanya menjelaskan saja akan menyebabkan peserta didik kebingngan saat di minta memptaktikannya, oleh karena itu demonstrasi diterapkan dalam pembelajaran tentang sholat ini, demonstrasi membantu guru ataupun peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik.<sup>15</sup>

Berdasarkan jurnal Widia Ortodidaktika tentaang Peningkatan Kemampuan Pelaksanaan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Untuk Anak Autis Kelas XI di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta peserta didik membutuhkan metode atau pendekatan yang khusus atau metode yang baru dalam penerapan pembelajaran sholat dari metode atau pendekatan sebelumnya yang diterapkan dalam pembelajaran sholat. Metode atau pendekatan yang akan menjadikan pembelajaran yang abstrak menjadi lebih kongkrit, sehingga memudahkan anak autis memahami pelajarannya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Hasil Wawancara NV Guru Pendidikan Agama Islam Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 8 Agustus 2019.

<sup>16</sup>M. Idam Kusdiana, Peningkatan Kemampuan Pelaksanaan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Untuk Anak Autis Kelas XI di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, Yogyakarta, Vol. 5, Nom or 12, 2016. h. 1219.

Hasil wawancara dengan NV selaku Guru PAI yang menjelaskan tentang kemampuan peserta didik ketika mempragakan setelah guru memberikan contoh, Kemampuan peserta didik dalam mengikuti, memahami dan melakukan gerakan sholat yang dicontohkan oleh guru itu ada yang cepat menerima dan ada yang belum cepat menerima. Dengan adanya perbedaan dalam memahami materi peserta didik tersebut dapat berkerja sama dan saling membantu satu dengan yang lain dalam pembelajaran. Peserta didik yang sudah menerima materi dapat mendampingi peserta didik yang belum menerima materi tersebut. Jadi akan menumbuhkan suasana yang harmonis dan peran peserta didik juga akan sangat terlihat ketika NV menjelaskan dan dan ada peserta didik yang memberitahu bagaimana gerakan yang benar dengan cara mencoleknya.<sup>17</sup>

Berdasarkan jurnal Widia Ortodidaktika tentaang Peningkatan Kemampuan Pelaksanaan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Untuk Anak Autis Kelas XI di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta peserta didik membutuhkan metode atau pendekatan yang khusus atau metode yang baru dalam penerapan pembelajaran sholat dari metode atau pendekatan sebelumnya yang diterapkan dalam pembelajaran sholat. Metode atau pendekatan yang akan menjadikan pembelajaran yang abstrak menjadi lebih kongkrit, sehingga memudahkan anak autis memahami pelajarannya.<sup>18</sup>

### ***Manfaat Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran PAI Materi Sholat Kelas 3 SD N Dayuharjo Yogyakarta***

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu NV yang merupakan guru PAI memberikan informasi terkait pentingnya metode demonstrasi terhadap pembelajaran PAI materi sholat yang dilaksanakan pada kelas 3 SD N Dayuharjo sehingga pembelajaran menjadi sistematis, terarah dan dapat menarik perhatian peserta didik. Hal ini sesuai dengan informasi wawancara dengan guru PAI, menurut ibu NV bahwa penggunaan metode demonstrasi sangat penting ketika diterapkan pada proses pembelajaran

---

<sup>17</sup>Hasil Wawancara NV Guru Pendidikan Agama Islam Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 8 Agustus 2019.

<sup>18</sup>. Idam Kusdiana, Peningkatan Kemampuan Pelaksanaan Sholat..., h. 1219.

sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik semangat dalam mengikuti, melaksanakan, dan memperagakan gerakan-gerakan sholat yang sudahh dicontohkan.

Semangat peserta didik dalam mengikuti, melaksanakan, dan memperagakan gerakan-gerakan sholat ini membuktikan bahwa penerapan metode demonstrasi ini penting untuk diaplikasikan dalam pembelajaran PAI materi sholat, supaya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut pembelajaran menjadi terarah, sistematis, dan runtut.<sup>19</sup> Dengan ini dibuktikan dari hasil wawancara yang diperoleh dari ibu NV selaku guru PAI, menurutnya dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi merasa pembelajarannya menjadi terarah, dan tidak membuat peserta didik bingung, menurut ibu NV pula, kegiatan pembelajaran dari awal hingga penutup menjadi runtut maka tujuan yang disusun ibu NV dapat terlaksana sesuai dengan harapan yang diinginkan.<sup>20</sup>

Pelaksanaan pembelajaran membutuhkan bimbingan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Bimbingan yang dilakukan itu sangat penting untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menerima penjelasan dari guru. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh bapak AY selaku Kepala Sekolah di SD N Dayuharjo, beliau memberikan informasi terkait bimbingan yang seperti apa supaya peserta didik sadar terhadap pentingnya sholat. Demikian dijelaskan pada saat melakukan wawancara di SD N Dayuharjo dengan bapak AY. Penjelasan yang diberikan bapak AY kepada peneliti bahwa bimbingan yang diberikan terkait dengan pembelajaran PAI materi sholat ini penting diberikan kepada peserta didik. Memberikan bimbingan sholat kepada peserta didik itu termasuk langkah awal untuk memberikan bimbingan berupa pembiasaan diri agar peserta didik dapat mendirikan sholat.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara NV Guru Pendidikan Agama Islam Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 8 Agustus 2019.

<sup>20</sup> Hasil Wawancara NV Guru Pendidikan Agama Islam Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 8 Agustus 2019.

<sup>21</sup> Hasil Wawancara AY Selaku Kepala Sekolah Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 10 Agustus 2019.

Lina Hadiawati menegaskan bahwa pembinaan keagamaan dalam melaksanakan ibadah sholat itu sangat baik sekali.<sup>22</sup> Pembinaan keagamaan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat. Pembinaan keagamaan berakibat positif terhadap kesadaran peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat. lain yang dapat mempengaruhi kesadaran peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat yaitu minat, sikap, kebiasaan, kedisiplinan, penyesuaian diri, dan lingkungan sosialnya. Kesadaran peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat hampir semua sadar dalam melaksanakan sholat. Paling hanya ada satu atau dua orang dari perkelas yang tidak mengikuti sholat berjamaah ashur.<sup>23</sup>

Pembiasaan yang dilakukan agar terus mendirikan sholat akan melekat pada diri peserta didik dan akan mudah diingat serta diterapkan baik di rumah maupun di sekolah. Dengan pembiasaan diri untuk melakukan sholat, dalam pembelajaran PAI materi sholat diterapkannya metode demonstrasi kemampuan peserta didik akan lebih mudah menerima dengan cepat ketika guru memberikan contoh gerakan-gerakan sholat tersebut. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh bapak AY selaku Kepala Sekolah di SD N Dayuharjo, beliau memberikan informasi saat berlangsungnya wawancara terkait menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerima materi sholat. Demikian dijelaskan pada saat melakukan wawancara di SD N Dayuharjo dengan bapak AY. Penjelasan yang diberikan bapak AY kepada peneliti bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerima materi sholat, karena proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi peserta didik dengan ibu NV dapat memperagakan langsung. Memperagakan gerakan sholat juga merupakan pembiasaan diri untuk mendirikan sholat supaya peserta didik

---

<sup>22</sup>Lina Hadiawati, *Pembinaan keagamaan sebagai upaya meningkatkan kesadaran peserta didik melaksanakan ibadah sholat*, dalam jurnal Pendidikan universitas garut, Vol.2,Nomor 1.2008.hlm.24.

<sup>23</sup>Lina Hadiawati, *Pembinaan keagamaan...*, h. 24.

mudah mengingat yang sudah dipelajarinya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran PAI materi sholat kelas 3 SD N Dayuharjo Yogyakarta pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari proses mengajar. Proses pembelajaran akan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien jika peserta didik dapat mengikuti arahan dan memperhatikan materi yang akan disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran menuntut guru untuk dapat mengelola kelas dengan baik, supaya mewujudkan suatu pembelajaran menjadi kondusif. Pembelajaran PAI pada dasarnya sangat penting sekali untuk diajarkan pada peserta didik. Pembelajaran PAI ini mengajarkan peserta didik untuk memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Penerapan metode pembelajaran PAI materi sholat kelas 3 SD Dayuharjo Yogyakarta sangat membutuhkan metode pembelajaran, Penerapan metode pembelajaran kepada peserta didik sangatlah penting untuk diterapkan kepada peserta didik khususnya di SD N Dayuharjo. Karena karakteristik peserta didik berbeda-beda dalam menerima pelajaran, ada yang cepat menangkap dan ada juga yang kurang menangkap pelajaran. Oleh karena itu dengan adanya metode pembelajaran akan memudahkan guru dalam mengajar ataupun peserta didik dalam menerima pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam materi sholat. Karena jika guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton akan membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh. Seperti yang ada di SD N Dayuharjo guru sudah menerapkan metode pembelajaran, metode

---

<sup>24</sup>Hasil Wawancara AY Selaku Kepala Sekolah Di SD N Dayuharjo Yogyakarta Pada Tanggal 10 Agustus 2019.



pembelajaran yang sering digunakan guru di dalam kegiatan mengajar antara lain metode diskusi, metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode bermain peran, dll. akan tetapi guru yang ada di SD N Dayuharjo khususnya guru Pendidikan Agama Islam hanya menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran.

3. Pentingnya manfaat metode demonstrasi terhadap pembelajaran PAI materi sholat kelas 3 SD Dayuharjo Yogyakarta. Metode demonstrasi merupakan sebuah metode belajar yang menggunakan alat bantu atau peraga untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran, karena penggunaan metode pembelajaran khususnya metode demonstrasi ini akan sangat membantu guru atau peserta didik itu sendiri, penggunaan metode demonstrasi khususnya pada materi sholat ini sangatlah membantu, khususnya saat guru menjelaskan materi dan kemudian guru memperagakan materi sholat di depan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi dan peserta didik lebih serius memperhatikan guru saat memperagakan, kemudian peserta didik diminta untuk memperagakan kembali gerakan sholat yang sudah dijelaskan atau diperagakan oleh guru, dan hasilnya peserta didik cepat memahami pelajaran tersebut saat guru menggunakan metode demonstrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wasisto Dwi Doso Warso. 2014, *Proses Pembelajaran Danpenilaian di SD/MI/SMP/MTs/MA/SMK* . Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Das, S. W. H., Halik, A., Nasir, M., & Suredah, S. (2017). Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Studydi Kota Parepare. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Dimas Endar Septian. 2017. Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan

Gerakan Sholat Peserta Didik Kelas 5 SD N 1 Panggang Gunung Kidul. Yogyakarta: hlm. 19-21.

Fadlillah. 2014. *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Halik, A., Zulfianah, Z., & Naim, M. (2018). Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest In Learning and Practicing in State Junior High School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang. *MADANIA: JURNAL KAJIAN KEISLAMAN*, 22(2), 253-264.

Halik, A., & Juliadi, J. (2019, October). PAI Learning Design Based on 2013 Curriculum and Implications for Learning Motivation of Students in State Senior High School 10 of Enrekang. In *International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series* (pp. 420-428).

Hanafie, S. W., Dangnga, M. S., Halik, A., & Rahmah, J. (2019). Problems of Educators and Students in Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Darren Modern Darul Falah, Enrekang District. *Al-Ulum*, 19(2), 360-386.

<http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29234>.

<http://ejournal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/5>.

<http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/1135>.

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/conciencia/article/view/87>.

<http://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/view/33>.

<http://repository.uinsu.ac.id/3888/1/SKRIPSI%20SYARIANTY%20DEVI.pdf>.

- Ibrahim, H. (2018). Implementasi strategi pembelajaran kontekstual dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 2 Pinrang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 73-74.
- Jamil suprahatiningrum. 2016. *Strategi pembelajaran teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lina Hadiawati. 2008. Pembinaan keagamaan sebagai upaya meningkatkan kesadaran peserta didik mekalsanakan ibadah sholat. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*,.Vol. 2, No. 1.hlm.24
- M. Idam Kusdiana. 2016. Peningkatan Kemampuan Pelaksanaan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Untuk Anak Autis Kelas XI di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, Yogyakarta,Vol. 5,Nomor 12,.hlm.1219.
- Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*,. Malang:Pustaka Pelajar.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset
- Nana Sudjana. 2014. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Nur Ahyat. 2017. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 4(1): 24-31.
- Sulaiman. 2016. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Progresif Di Sekolah. 1: 143-153.
- Surya Habibi, 2016, *Jurnal Pendidikan Islam*, Metode Variatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 19/VIII Puntir Kalo Kabupaten Tebo 5(2):241.266.

- Suyadi, 2014, Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI SMK Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. 14(1): 25-47.
- Syarianti Devi. 2018. *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Materi Bangun Ruang ( Kubus Dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 11 Tahun 2011 Tentang Guru dan Dosen. 2013. Bandung: Citra Umbara
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kharisma Putra Utama.
- Zaitun. 2013. Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahapeserta Didik, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Vol. 11, Nomor 2.
- Zumrotus Sholihah dan Imam Machali. 2017. Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Alternative SD Sanggar Anak Alam (Salam) Nitiprayan Kasihan Bantul. Yogyakarta. 15(2): 225-240.